

**STUDI KASUS DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI
KECAMATAN KENDIT KABUPATEN SITUBONDO
(JANUARI – DESEMBER 2025)**

TUGAS AKHIR



Oleh :

DECKY APRILIYANTO
NPM : 23800117

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**STUDI KASUS DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
KENDIT KABUPATEN SITUBONDO (JANUARI – DESEMBER 2025)**

DECKY APRILIYANTO
RINGKASAN

Dokumen ini membahas **studi kasus distokia (kesulitan melahirkan)** pada sapi potong di Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo selama **Januari–Desember 2025**. Distokia merupakan gangguan reproduksi yang menyebabkan induk sapi tidak mampu melahirkan secara normal tanpa bantuan. Kondisi ini dapat menimbulkan kerugian ekonomi karena meningkatkan risiko kematian pedet, menurunkan produktivitas ternak, dan menghambat pertumbuhan populasi sapi. Faktor penyebab distokia dapat berasal dari induk (maternal) seperti ukuran panggul sempit, gangguan hormonal, dan lemahnya kontraksi uterus, maupun dari fetus seperti ukuran yang terlalu besar, posisi yang tidak normal, atau kematian dalam kandungan.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data kasus distokia dari Puskesmas Panarukan serta melakukan observasi langsung di lapangan. Kecamatan Kendit memiliki populasi sapi sebanyak 8.089 ekor, dengan mayoritas berupa sapi betina dewasa yang berperan dalam reproduksi. Selama tahun 2025 tercatat **16 kasus distokia** dari sekitar 4.137 sapi yang melahirkan, sehingga tingkat kejadian distokia hanya sekitar **0,3%**. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kasus lebih sering terjadi pada sapi dara yang pertama kali beranak, terutama yang kurang bergerak selama masa kebuntingan dan memiliki kondisi fisik yang kurang mendukung proses kelahiran.

Penanganan distokia dilakukan melalui pemeriksaan fisik, pemeriksaan vaginal, dan palpasi rektal untuk menentukan kondisi saluran reproduksi dan posisi fetus. Pada kasus yang ditemukan, tindakan utama yang dilakukan adalah **penarikan paksa (traction)** menggunakan tali pada kaki depan fetus karena kontraksi induk lemah meskipun posisi fetus normal. Setelah kelahiran, dilakukan perawatan pedet dan induk, termasuk pemberian iodine pada tali pusar, antibiotik, serta multivitamin **Biosan TP** untuk mempercepat pemulihan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kejadian distokia di Kecamatan Kendit tergolong rendah, dan keberhasilan penanganannya sangat dipengaruhi oleh diagnosis yang tepat, tindakan obstetri yang cepat, serta manajemen pemeliharaan dan reproduksi yang baik.

Kata Kunci: Distokia, Sapi Potong, Gangguan Reproduksi, Penanganan Kelahiran, Kesehatan Reproduksi Ternak, Kecamatan Kendit.

**A CASE STUDY OF DYSTOCIA IN BEEF CATTLE IN KENDIT
DISTRICT, SITUBONDO REGENCY (JANUARY–DECEMBER 2025)**

DECKY APRILIYANTO

SUMMARY

This study discusses dystocia (difficult birth) in beef cattle in Kendit District, Situbondo Regency, during the period of January–December 2025. Dystocia is a reproductive disorder in which a cow is unable to deliver a calf normally without assistance. This condition can lead to significant economic losses due to calf mortality, reduced livestock productivity, and slower population growth. The causes of dystocia may originate from maternal factors, such as a narrow pelvic canal, hormonal imbalances, and weak uterine contractions, or fetal factors, including oversized fetuses, abnormal fetal positions, and fetal death in utero.

The study was conducted by collecting dystocia case records from the Panarukan Animal Health Center (Puskesmas) and through direct field observations. Kendit District has a cattle population of 8,089 head, the majority of which are adult female cattle used for breeding purposes. During 2025, a total of 16 dystocia cases were reported among approximately 4,137 calvings, resulting in a dystocia incidence rate of only 0.3%. The findings indicated that dystocia occurred more frequently in heifers experiencing their first calving, particularly those with limited physical activity during pregnancy and inadequate physical preparation for parturition.

Management of dystocia involved physical examination, vaginal examination, and rectal palpation to evaluate the reproductive tract and fetal

position. In the observed cases, the primary treatment was traction-assisted delivery, using ropes attached to the fetus's forelimbs because uterine contractions were too weak to expel the fetus naturally, despite its normal position. Following delivery, both the calf and the dam received postnatal care, including iodine application to the umbilical cord, antibiotic treatment, and administration of Biosan TP multivitamin injections to support recovery. The study concluded that the incidence of dystocia in Kendit District was relatively low and that successful management depends on accurate diagnosis, timely obstetrical intervention, and proper reproductive and livestock management practices.

Keywords: Dystocia, Beef Cattle, Reproductive Disorders, Calving Assistance, Cattle Reproduction, Kendit District.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur senantiasa kita tunjukan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Studi Kasus Distokia pada Sapi Potong di Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo” ini dapat selesai dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang telah disusun ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Kedokteran Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa telah ada banyak sekali dukungan, bimbingan, dorongan, inspirasi, serta semangat dan doa yang selalu menyertai dalam pengerjaan tugas akhir ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apriliyanto, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

4. Dr. drh Andreas Berny Y, M.Vet selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.
5. drh. Dyah Widhowati, M.Kes. selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Segenap keluarga besar saya yang sudah memberi semangat dan banyak membantu saya untuk penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang Studi Kasus Distokia pada sapi potong.

Situbondo, 20 Mei 2026

DECKY APRILIYANTO

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI.....	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sapi Potong.....	4
2.2. Tahap Kelahiran pada Sapi	4
2.3. Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong.....	5
2.4. Distokia	6
2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Distokia	7
2.6. Tanda Klinis Distokia pada Sapi.....	8
2.7. Diagnosa.....	10
2.8. Penanganan Distokia	11

2.9. Terapi Pasca Penanganan Distokia	13
BAB III MATERI DAN METODE.....	15
3.1. Materi	15
3.1.1. Lokasi	15
3.1.2. Waktu.....	15
3.2. Materi Penelitian	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.3.1. Pengolahan Data	15
3.3.2. Peralatan Penanganan	16
3.3.3. Prosedur Penanganan Distokia	16
3.3.4. Keadaan Umum Lokasi Tugas Akhir	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
4.1 Data Kasus Distokia	19
4.2 Pembahasan	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
Kesimpulan	24
Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	29
Lampiran 2. Data Populasi Sapi Potong Kabupaten Situbondo Tahun 2025.....	30
Lampiran 3. Data Kasus Distokia di Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo Tahun 2025	31

DAFTAR TABEL

1. Data populasi kecamatan kendit	18
2. Data Penanganan Kasus Distokia Kecamatan Kendit.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Kelahiran Pada Sapi	5
Gambar 2. Proses Kelahiran Melalui Mutasi	11
Gambar 3. Proses Penarikan Fetus	12
Gambar 4. Proses Distokia Dengan Cara foetotomi.....	13
Gambar 5. Biosan TP.....	14
Gambar 6. Peta Kecamatan Kendit.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kegiatan	29
2. Data Populasi Sapi Potong Kabupaten Situbondo	30
3. Data Kasus Distokia di Kecamatan Kendit	31

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : STUDI KASUS DISTOKIA PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN
KENDIT KABUPATEN SITUBONDO
(JANUARI – DESEMBER 2025)

NAMA MAHASISWA : DECKY APRILIYANTO

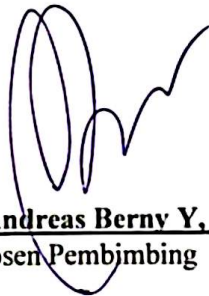
NPM : 23800117

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,



Dr. drh. Andreas Berny Y, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

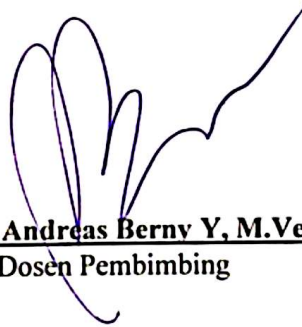
**JUDUL : STUDI KASUS DISTOKIA PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN
KENDIT KABUPATEN SITUBONDO
(JANUARI – DESEMBER 2025)**

NAMA MAHASISWA : DECKY APRILIYANTO

NPM : 23800117

TELAH DIREVISI

Tanggal : 20 Mei 2026



Dr. drh. Andreas Berny Y, M.Vet
Dosen Pembimbing



drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma

Surabaya :

Nama : DECKY APRILIYANTO

NPM : 23800117

Fakultas/ Prodi : KEDOKTERAN HEWAN/ D3 KESEHATAN HEWAN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul “**STUDI KASUS DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KENDIT KABUPATEN SITUBONDO (JANUARI – DESEMBER 2025)**”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Situbondo

Pada Tanggal : 20 Mei 2026




DECKY APRILIYANTO



SERTIFIKAT

No. 091/II/Plagiasi/FKH/V/2026

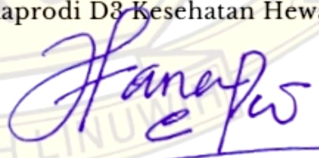
Verifikator Plagiasi D3 Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya setelah melakukan uji plagiasi dengan *software similarity check* (by Turnitin) dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : DECKY APRILIYANTO
NPM : 23800117

Memperoleh hasil uji similaritas sebesar **19% (sembilan belas persen)** dan dinyatakan lolos dengan sesuai standar similaritas (<40%) yang digunakan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

**Hasil sebagaimana dimaksud terlampir*

Surabaya, 05 Mei 2026
Kaprod D3 Kesehatan Hewan


drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet
Verifikator Plagiasi